

Analisis Implementasi *Z-Mijewski* Model Sebagai Alat Untuk Mengukur Kerugian Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk

Ayu Lestari, Sriwardany, Ratna Sari Dewi

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Email: ayuuulestarii@yahoo.co.id

Email Penulis Korespondensi: ayuuulestarii@yahoo.co.id

Abstrak-Kerugian suatu perusahaan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung, mengukur, dan menganalisis prediksi potensi kerugian PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan *Z-mijewski* model. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk dan Objek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yaitu berupa laporan labarugi dan laporan neraca tahun 2015, 2016, dan 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Z-Mijewski* menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk mengalami potensi kerugian. Pada tahun 2015 nilai *Z-Mijewski* lebih besar dibandingkan nilai *Z-Mijewski* pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 nilai *Z-Mijewski* kembali mengalami kenaikan, akan tetapi tetap mengalami potensi kerugian.

Kata Kunci: Potensi Kerugian; Model *Z-Mijewski*

Abstract-Loss of a company can be measured through analysis of the company's financial statements. The purpose of this study is to calculate, measure, and analyze predictions of potential losses of PT. Gudang Garam Tbk by using the *Z-mijewski* model. The subjects in this study were PT. Gudang Garam Tbk and the object in this study are financial report data at PT. Gudang Garam Tbk, namely in the form of income statement and balance sheet for 2015, 2016, and 2017. This research uses a type of qualitative research with a descriptive analysis approach. The results of the research conducted using the *Z-Mijewski* model show that PT. Gudang Garam Tbk experiences potential losses. In 2015 the value of *Z-Mijewski* was greater than the value of *Z-Mijewski* in 2016, and in 2017 the value of *Z-Mijewski* again increased, but still suffered potential losses.

Keywords: Potential Losses; *Z-Mijewski* Model

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia semakin ketat hal ini menimbulkan persaingan yang sengit antar perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu melakukan inovasi, perbaikan kinerja peningkatan sumberdaya manusia atau pun peningkatan produk agar mampu tetap bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing salah satunya sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kerugian atau kebangkrutan.

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri Jawa Timur. Hingga kini, gudang garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret linting-mesin (SKM). PT. Gudang Garam Tbk pernah mengalami kerugian dibagian aset lancar lainnya, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Aset Lancar PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Aset Lancar Lainnya
2015	260.139
2016	182.380
2017	171.352

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk

Dari tabel 1 memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 sampai tahun 2017 aset lancar lainnya mengalami penurunan setiap tahunnya. Untuk memprediksi kerugian perusahaan menjadi sangat menarik setelah Altman pada tahun 1968 menemukan suatu formula untuk memprediksi kerugian dengan istilah yang terkenal, yang disebut *Z-score*. Berdasarkan uraian diatas yang dipaparkan dilatar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kerugian perusahaan dengan menggunakan metode *Z-mijewski* (*x-score*). *Z-mijewski* model adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan umum yang memberikan bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. *Z-mijewski* menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, *leverage*, dan likuidasi perusahaan untuk model prediksi kebangkrutan yang dibangunnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2015-2017. teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dokumentasi, dan wawancara.

Analisis dilakukan dari data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Data atau hasil perhitungan rasio-rasio tersebut kemudian dianalisis lebih jauh dengan menggunakan rasio-rasio yang ada dalam metode *Z-mijewski*. Formula yang digunakan pada penelitian ini merupakan formula untuk perusahaan sektor keuangan yaitu :

$$Z = -4.3 - 4.5 X1 + 5.7 X2 + 0.004 X3 \quad (1)$$

Dimana :

Z = Indeks keseluruhan

X1 = Laba bersih terhadap total aktiva

X2 = Total kewajiban terhadap total aset

X3 = Aset lancar terhadap kewajiban lancar

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Munawir, S (2014), laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan.

Menurut Munawir, S (2014) laporan keuangan biasa terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Laporan catatan atas laporan keuangan

2.3 Z-mijewski Model

Menurut Rudianto dalam Norita (2015) *Z-mijewski* menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, *leverage*, dan likuiditas perusahaan. Model ini menekankan pada jumlah hutang sebagai komponen yang paling berpengaruh terhadap kerugian.

2.4 Kerugian

kerugian adalah perbedaan yang terjadi antara pendapatan dan beban yang terjadi. Dimana beban yang terjadi melebihi pendapatan yang diterima. Sehingga beban sangat terkait dengan pendapatan. Saat ini terdapat beberapa metode yang dikembangkan guna memprediksi kerugian suatu perusahaan, beberapa dari metode tersebut adalah metode *Z-score* (1968), metode Ohlson (1980), metode *Artificial Neural Network* (ANN), metode logit (1980), metode *Springate*(1978), dan *Z-mijewki* (1983).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam model prediksi *Z-Mijewski* terdapat tiga indikator dari rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perusahaan PT. Gudang Garam Tbk mengalami kerugian atau tidak mengalami kerugian, yaitu : laba bersih dibagi total aktiva (ROA), total kewajiban dibagi total aktiva (*Debt Ratio*), dan aktiva lancar dibagi kewajiban lancar (*Current Ratio*).

1. ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2)$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{6.458.516}{63.505.413} = 0.101700244$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{6.586.081}{62.951.634} = 0.104621288$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.703.622}{66.759.930} = 0.115392901$$

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai ROA yang telah dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2015-2017 :

Tabel 2. Hasil *Return On Asset* PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Nilai ROA (Dalam %)	Kriteria	Prediksi
2015	0.10	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup sehat
2016	0.10	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup sehat
2017	0.11	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup sehat

Berdasarkan penilaian dari sisi ROA pada tahun 2015 nilai ROA adalah 0.10 di kategorikan cukup sehat karena dilihat dari kriteria yang ada, pada tahun 2016 nilai ROA adalah 0.10 di kategorikan cukup sehat karena dilihat dari kriteria yang ada, dan pada tahun 2017 nilai ROA adalah 0.11 di kategorikan cukup sehat karena dilihat dari kriteria yang ada.

Dari hasil tabel 2. diatas, nilai rasio ROA yang dihasilkan oleh PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016, 2017 masih tergolong rendah. PT. Gudang Garam Tbk di kategorikan mempunyai nilai ROA yang baik jika nilai ROA berada diatas 1.5%. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir pada periode 2015-2017 nilai ROA tertinggi ada pada tahun 2017 dengan nilai 0.11, dan rasio ROA terendah ada pada tahun 2015 dan 2016 dengan nilai 0.10.

2. *Debt Ratio*

$$DEBT\ RATIO = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva} \tag{3}$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{25.497.504}{63.505.413} = 0.40150127$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{23.387.406}{62.951.634} = 0.371513883$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{24.572.266}{66.759.930} = 0.37806908$$

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai *Debt Ratio* yang telah dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2015-2017 :

Tabel 3. Hasil *Debt Ratio* PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Nilai Debt Ratio (Dalam %)
2015	0.40150127
2016	0.371513883
2017	0.36806908

Berdasarkan dari tabel 3 nilai *debt ratio* yang paling tinggi pada tahun 2016, namun pada tahun 2016 dan 2017 nilai *debt ratio* semakin kecil, artinya hutang yang dimiliki PT. Gudang Garam Tbk semakin kecil dan bisa meningkatkan total aktiva. Apabila nilai debt ratio semangkin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semangkin besar.

3. *Current Ratio*

$$CURRENT\ RATIO = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} \tag{4}$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{42.568.431}{24.045.086} = 1.77035886$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{41.933.173}{21.638.565} = 1.93789066$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{43.764.490}{22.611.042} = 1.93553619$$

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai *Current Ratio* yang telah dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2015-2017 :

Tabel 4. Hasil *Current Ratio* PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Nilai Current Ratio(Dalam %)
2015	1.77035886
2016	1.93789066
2017	1.93553619

Berdasarkan dari tabel 4 nilai *current ratios* selama kurun waktu tiga tahun terakhir periode 2015-2017 nilai tertinggi pada tahun 2016, dan nilai terendah pada tahun 2015.

4. *Z-Mijewski (X-Score)*

$$Z = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 + 0,004 X3$$

1. PT. Gudang Garam Tbk (2015)

$$Z = -4,3 - 4,5 (0.101700244) + 5,7 (0.40150127) + 0,004 (1.77035886)$$

$$Z = \underline{4.26273865}$$

2. PT. Gudang Garam Tbk (2016)
 $Z = -4,3 - 4,5 (0.104621288) + 5,7 (0.371513883) + 0,004 (1.93789066)$
 $Z = 4.14980261$
3. PT. Gudang Garam Tbk (2017)
 $Z = -4,3 - 4,5 (0.115392901) + 5,7 (0.36806908) + 0,004 (1.93553619)$
 $Z = 4.33858854$

Tabel 5. Hasil *Z-Mijewski* (X-Score) PT. Gudang Garam Tbk

PT. Gudang Garam Tbk	Nilai <i>Z-Mijewski</i>	Kriteria	Prediksi
2015	4.26273865	$Z > 0$	Beresiko Kerugian
2016	4.14980261	$Z > 0$	Beresiko Kerugian
2017	4.33858854	$Z > 0$	Beresiko Kerugian

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Z-Mijewski* pada PT. Gudang Gudang Tbk yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 2016 2017 menunjukkan adanya kemungkinan resiko kerugian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Z-Mijewski* bahwa PT. Gudang Garam Tbk mengalami potensi kerugian. Pada tahun 2015 nilai *Z-Mijewski* lebih besar dibandingkan nilai *Z-Mijewski* pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 nilai *Z-Mijewski* kembali mengalami kenaikan, akan tetapi tetap mengalami potensi kerugian.

REFERENCES

- Amaliah, Indri. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Dengan Model *Z-Mijewski* (X-Score) Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2015".
- Andriawan, Nur Fadli dan Dantje Salean. 2016. "Analisis Metode *Altman Z-Score* Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi . Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Fatmawati, Mila "Penggunaan Model *Zmijewski* Model, *The Altman* Model, Dan *The Springate* Model sebagai Predikatoe *Delisting*". Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 16 No. 1. (Januari 2012).
- Ihsan, Dwi Nur'aini dan Sharfina Putri Kartika "Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis". Jurnal Etikonomi. Vol. 14 No.2. (Oktober 2015).
- Karina, Sevira Dita. 2014. "Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Media Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Laporan Akhir. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Kasmir, 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi ke 2, Prenadamedia. Jakarta
- Munawir, S 2014. Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke 4, Yogyakarta: Yogyakarta: Liberty.
- Nurchayanti, Wahyu, "Studi Komparatif Model *Z-Score* Altman, *Springate* dan *Zmijewski* Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". Artikel Ilmiah Universitas Negeri Padang. 2015.
- Peter, dan Yoseph. 2011. "Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman, *Springate*, *Zmijewski* Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2005-2009)". Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.4
- Pratiwi, Irma. 2017. "Pengaruh Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- Priyanti, Ayuk. 2013 "Analisis Penggunaan Model *Zmijewski* Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Suwendra dan Yulianthini. 2016 "Analisis *Financial Distress* Dengan Menggunakan Metode *Altman Zscore*, *Springate*, Dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Telekomunikasi".
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga.
- Savitri, Dita Wisnu. 2014. "Analisis Prediktor Kebangkrutan Terbaik Dengan Menggunakan Metode Altman, Springate, dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Delisting dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2012". Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika. Universitas Telkom
- Setiawan, Mey H. 2017. "Analisis Metode *Altman Z-Score*, *Springate*, Dan *Z-Mijewski* Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015".
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Alfabeta. Bandung.
- Veronica Christina. 2015. Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis. Ghalia Indonesia www.idx.co.id.
- Zuhriyatuz, Ufi. 2014. "Analisis Menggunakan Model *Z-Mijewski* dan Altman Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan (studi pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 12 No. 2. (Juli 2014).